

PENGARUH JUMLAH PENUMPANG, JARAK TEMPUH PERJALANAN DAN PERUBAHAN HARGA BAHAN BAKAR TERHADAP PENGHASILAN TAKSI RENTAL (MOBIL SEWA) DI KABUPATEN MIMIKA

Salsabilah Nurdin¹, Rani², Demianus Yohanes Rahayaan³, Hizkia Rikcanto⁴

STIE Jambatan Bulan

e-mail: salsabillahnurdin993@gmail.com¹, raniajaaja098@gmail.com², demianusyoha@gmail.com³, hizkiarikcanto@gmail.com⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Jumlah Penumpang, Jarak Tempuh Perjalanan dan Perubahan Harga Bahan Bakar Terhadap Penghasilan Taksi Rental (Mobil Sewa) di kabupaten Mimika. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode analisis yang akan digunakan oleh peneliti yaitu regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Hasil penelitian ini adalah Secara simultan, ketiga variabel bebas (jumlah penumpang, jarak tempuh, dan harga bahan bakar) juga tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penghasilan, sebagaimana ditunjukkan oleh uji F dengan nilai signifikansi di atas 0,05. **Kata Kunci:** Jumlah Penumpang, Perubahan Harga Bahan Bakar, Jarak Tempuh Perjalanan Dan Penghasilan Taksi Rental.

Abstract – This study aims to determine the effect of the Number of Passengers, Travel Distance and Changes in Fuel Prices on Rental Taxi Income (Rental Cars) in Mimika Regency. The research method used is the analysis method that will be used by researchers, namely multiple linear regression, validity test, reliability test, coefficient of determination, t test, and f test. The results of this study are Simultaneously, the three independent variables (number of passengers, travel distance, and fuel price) also do not have a significant effect together on income, as indicated by the F test with a significance value above 0.05.

Keywords: Number Of Passengers, Fuel Price Changes, Trip Distance And Rental Taxi Income.

PENDAHULUAN

Transportasi adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui (Ajukan et al., 2019). Transportasi jenis lain adalah transportasi non pribadi seperti sepeda motor sewa baik yang dikendari sendiri maupun dikendarai oleh atau memakai jasa pengemudi lain (ojek) sepeda atau sepeda motor yang digunakan untuk mengantar penumpang untuk mendapatkan imbalan upah Seperti hal nya Go-Car dan transportasi roda empat yang bukan kepemilikan orang lain atau kepemilikan suatu kelompok tertentu yang sering disebut dengan istilah rental.

Seperti yang kita ketahui, transportasi rental terdiri dari jenis transportasi konvensional dan transportasi online. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat di kabupaten Mimika jarang memakai transportasi rental. Kebanyakan dari mereka mulai menggunakan transportasi pribadi ataupun transportasi online. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi penghasilan taksi rental yang bisa saja di sebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah jumlah penumpang atau peminat yang berkurang. Menurut peneliti terdahulu (Sari, 2020) bahwa jika jumlah penumpang yang tinggi maka terdapat juga penghasilan yang meningkat. Faktor lainnya juga yang mempengaruhi penghasilan taksi rental adalah bahan bakar yang relatif naik ataupun turun dan juga jarak tempuh yang jauh atau tidak aman yang berada di kabupaten Mimika. Beberapa faktor faktor tersebut bisa membuat penghasilan taksi rental yang tidak stabil dan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha mereka dan ekonominya.

Jika masalah ini tidak diatasi maka dapat mempengaruhi kesejahteraan taksi rental di kabupaten Mimika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penumpang,

jarak tempuh perjalanan dan juga harga bahan bakar terhadap penghasilan taksi rental di kabupaten Mimika. Jika hasil penelitian ini bisa dibuktikan, hal ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi taksi rental, pengusaha taksi rental dan pemerintah daerah untuk meningkatkan penghasilan taksi rental yang lebih baik di kabupaten Mimika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan memberikan gambaran secara umum, bahasa yang diteliti dalam data atau angka yang kemudian dianalisa, diklarifikasi dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Sumber data utama penelitian ini berasal dari Responden driver taksi rental yang berada di kabupaten Mimika. Untuk data-data yang lainnya diperoleh lewat buku, jurnal dan internet.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pernyataan mengenai variabel-variabel bebas dengan menggunakan indikator yang ada.

Metode analisis yang akan digunakan oleh peneliti yaitu regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Menggunakan analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing memiliki hubungan positif atau negatif dan dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang biasa digunakan berskala interval atau rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner dalam mengumpulkan data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung setiap bulir pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari nilai T hitung (Rohaeni & Marwa, 2018).

1. Uji validitas variabel jumlah penumpang (X1)

r tabel $df = n-2$

n itu responden $30-2=28$

r hitung = 0,797

r tabel = 0,361

maka valid, begitupun seterusnya.

NO	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,797	Dikatakan valid jika R hitung > R tabel	Valid
2	0,811		Valid
3	0,622		Valid

Sumber data output dari spss 22

Dari tabel diatas maka, pernyataan pada 3 pernyataan di kuesioner untuk variabel jumlah penumpang dinyatakan valid.

2. Uji validitas jarak tempuh (X2)

r tabel $df = n-2=$

n itu responden $30-2=28$

r hitung = 1,0

r tabel = 0,361

maka valid, begitupun seterusnya.

NO	R hitung	R tabel	keterangan
1	1,0	Dikatakan valid jika R hitung > R tabel	Valid
2	1,0		Valid
3	0,999		Valid

Sumber data output dari spss 22

Dari tabel diatas maka, pernyataan pada 3 pernyataan di kuesioner untuk valiabel jarak tempuh dinyatakan valid.

3. Uji validitas variabel bahan bakar (X3)

r tabel $df = n - 2 =$

n itu responden $30 - 2 = 28$

r hitung = 1,0

r tabel = 0,361

maka valid, begitupun seterusnya.

NO	R hitung	R tabel	keterangan
1	1,0	Dikatakan valid jika	Valid
2	0,999	R hitung > R tabel	Valid
3	0,997		Valid

Sumber data output dari spss 22

Dari tabel diatas maka, pernyataan pada 3 pernyataan di kuesioner untuk valiabel bahan bakar dinyatakan valid.

4. Uji validitas penghasilan (Y)

r tabel $df = n - 2 =$

n itu responden $30 - 2 = 28$

r hitung = 0,850

r tabel = 0,361

maka valid, begitupun seterusnya.

NO	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,850	Dikatakan valid jika R	Valid
2	0,762	hitung > R tabel	Valid
3	0,817		Valid

Sumber data output dari spss 22

Dari tabel diatas maka, pernyataan pada 3 pernyataan di kuesioner untuk valiabel pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Adapun pendapat Sudjana dalam (Taniredjan, 2012) memberikan definisi bahwa “reabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama”. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 pengujian reliabilitas dengan teknik cronbach alpha dilakukan untuk jenis data interval (Rohaeni & Marwa, 2018).

1. Uji Reliabilitas variabel jumlah penumpang (X1)

Dalam pengujian Reliabilitas, data dikatakan reliabil jika *Cronbach alpha* > 0,600

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	3

Sumber : data outpun dari spss 22 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penumpang dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* 0,607 > 0,600. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah penumpang dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

2. Uji Reliabilitas Variabel Jarak Tempuh (X2)

Dalam pengujian Reliabilitas, data dikatakan reliabil jika *Cronbach alpha* > 0,600

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.997	3

Sumber : data outpun dari spss 22 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jarak tempuh dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* $0,997 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jarak tempuh perjalanan dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Uji Reliabilitas Variabel Bahan Bakar (X3)

Dalam pengujian Reliabilitas, data dikatakan reliabil jika *Cronbach alpha* $> 0,600$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	3

Sumber : data outpun dari spss 22 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bahan bakar dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* $0,965 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan bakar dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

4. Uji Reliabilitas Variabel Penghasila (Y)

Dalam pengujian Reliabilitas, data dikatakan reliabil jika *Cronbach alpha* $> 0,600$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	3

Sumber : data outpun dari spss 22 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bahan bakar dapat dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* $0,738 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan bakar dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah nilai residual dari sebuah model regresi berdistribusi normal. Model regresi dianggap memenuhi kriteria yang baik jika distribusi residualnya bersifat normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan nilai tersebut berdistribusi normal, jika nilai Signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan nilai tersebut tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96969355
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.058
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data output spss 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel atas nilai signifikansi (asympt. Sig.2- tailed) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 (0,200 > 0,1). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.401	6.199		2.646	.014		
JUMLAH PENUMPANG	-.002	.241	-.002	-.008	.994	.706	1.417
JARAK TEMPUH	-.615	.317	-.406	-1.937	.064	.680	1.471
BAHAN BAKAR	.188	.242	.144	.777	.444	.873	1.146

a. Dependent Variable: PENGHASILAN

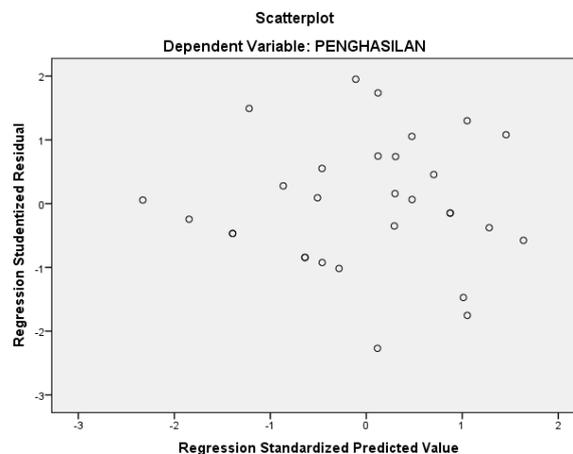
Sumber : data output spss 22 (data diolah)

Dari tabel di atas, Multikolinieritas terjadi di saat nilai vif memiliki nilai yang lebih tinggi dari angka 10 dan ketika toleransinya memiliki nilai yang kurang dari 0,1. berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai vif variabel jumlah penumpang, jarak tempuh, dan harga bahan bakar adalah 1.417, 1,471 dan 1.146 < 10.

Toleransi Diferensiasi jumlah penumpang, jarak tempuh dan bahan bakar memiliki besaran nilai 0,706, 0,680 dan 0,873 nilai Lebih Besar dari 0,1. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah ada perbedaan yang signifikan dalam variasi (heterokedastisitas) dari variabel acak di antara heterokedastisitas berbagai kelompok atau kategori dalam suatu sampel (Irsanni, n.d.).



Sumber : data output spss 22 (data diolah)

Penyebaran titik diatas tersebar dengan tanpa membentuk pola tertentu dan penyebarannya juga tersebar di atas angka nol dan juga dibawah angka nol dan berada di sumbu Y, maka uji heterokedatisitas menyatakan bahwa dipergunakan tidak mengalami gejala heterokedatisitas

Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.401	6.199		2.646	.014
	JUMLAH PENUMPANG	-.002	.241	-.002	-.008	.994
	JARAK TEMPUH	-.615	.317	-.406	-1.937	.064
	BAHAN BAKAR	.188	.242	.144	.777	.444

a. Dependent Variable: PENGHASILAN

Sumber : data output spss 22 (data diolah)

Maka :

$$Y = a + x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3$$

$$= 16.401 + (-0,002) + (-0,515) + 0,188$$

1. Nilai a sebesar 16.401 merupakan konstantan atau keadaan variabel penghasilan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel jumlah penumpang, jarak tempuh dan bahan bakar. jika variabel independen tidak ada maka variabel penghasilan tidak mengalami perubahan
2. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar -0,002 menunjukkan bahwa variabel jumlah penumpang mempunyai pengaruh yang negatif terhadap penghasilan. Artinya apabila tingkat nilai jumlah penumpang menuurun sebesar 1 satuan maka penghasilan taksi rental adalah menurun dengan nilai $16.401 + (-0,002) = 16.400,998$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara jumlah penumpang terhadap penghasilan supir taksi rental.
3. b2 (nila koefisien regresi X2) sebesar -0,515 menunjukkan bahwa variabel jarak tempuh mempunyai pengaruh yang negatif terhadap penghasilan. Artinya apabila tingkat nilai jarak tempuh menuurun sebesar 1 satuan maka penghasilan taksi rental adalah menurun dengan nilai $16.401 + (-0,515) = 16.400,485$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara jumlah penumpang terhadap penghasilan supir taksi rental.
4. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,188 menunjukkan bahwa variabel bahan bakar mempunyai pengaruh yang positif terhadap penghasilan. Artinya apabila tingkat nilai bahan bakar meningkat sebesar 1 satuan maka penghasilan taksi rental adalah meningkat dengan nilai $16.401 + 0,188 = 16.401,188$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bahan bakar terhadap penghasilan taksi rental.

Uji Determinansi (R²)

Uji determinasi (R-squared) dalam analisis regresi digunakan untuk melihat seberapa banyak perubahan pada variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam model yang digunakan. Dengan kata lain, R-squared memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi dapat menggambarkan atau memprediksi data yang ada.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.134	2.08023

a. Predictors: (Constant), BAHAN BAKAR, JUMLAH PENUMPANG, JARAK TEMPUH

Sumber : data output spss 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel di pengaruhi nilai koefisien R square (R²) sebesar 0.224 atau 24,4%. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel jumlah penumpang, jarak tempuh dan bahan bakar terhadap penghasilan sebesar 0,224 (22,4%).

Uji Signifikan Parsial (uji t)

nilai sign < 0,05

nilai t hitung > nilai t tabel

t tabel = t (a/2 : n-k-1)

a = 5% = t (0,05/2 : 30-3-1)

= 0,025 : 2,05553

= 2,05553 (2,055)

variabel X1 terhadap Y

nilai sign 0,002 < 0,05

t hitung > t tabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.125	2.363		3.439	.002
	JUMLAH PENUMPANG	.298	.214	.254	1.392	.175

a. Dependent Variable: PENGHASILAN

Sumber: data spss 22 (data diolah)

Maka:

1. Jumlah penumpang 0,014 > 0,05 maka jumlah penumpang berpengaruh signifikan terhadap penghasilan. Variabel jumlah penumpang memiliki nilai t hitung 1.3439 sedangkan t tabel (2,055). Sehingga t hitung < t 1.392 < 2,055). Maka H₀1 ditolak dan H_a1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jumlah penumpang terhadap penghasilan taksi rental.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.195	2.932		6.547	.000
	JARAK TEMPUH	-.687	.255	-.453	-2.692	.012

a. Dependent Variable: PENGHASILAN

Sumber: data output spss 22 (data diolah)

2. Jarak tempuh $0,0994 > 0,05$ maka jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap penghasilan. Variabel jarak tempuh g memiliki nilai t hitung -2.692 sedangkan t tabel $(2,055)$. Sehingga t hitung $< t$ tabel $(-2.692 < 2,055)$. Maka Maka H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jarak tempuh perjalanan terhadap penghasilan taksi rental.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.483	2.551		2.933	.007
	BAHAN BAKAR	.365	.237	.280	1.541	.135

a. Dependent Variable: PENGHASILAN

Sumber : data output spss 22 (data diolah)

3. Bahan bakar $0,064 > 0,05$ maka bahan bakar berpengaruh signifikan terhadap penghasilan. Variabel bahan bakar memiliki nilai t hitung 1.541 sedangkan t tabel $(2,055)$. Sehingga t hitung $< t$ tabel $(1.541 < 2,055)$. Maka Maka H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh bahan bakar terhadap penghasilan taksi rental.

Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (jumlah penumpang, jarak tempuh perjalanan dan bahan bakar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen penghasilan (Sisca et al., n.d.). Pengujian dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Jika F-hitung $> F$ -tabel maka hipotesis diterima, dan jika Fhitung $< F$ -tabel maka hipotesis ditolak.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.456	3	10.819	2.500	.082 ^b
	Residual	112.511	26	4.327		
	Total	144.967	29			

a. Dependent Variable: penghasilan

b. Predictors: (Constant), bahan bakar, jumlah penumpang, jarak tempuh

Sumber : data ouput spss 22 (data diolah)

variabel X1,X2 DAN X3 terhadap Y

nilai sign $0,002 < 0,05$

f hitung $> f$ tabel

nilai f tabel = $2,37 < 2,500$

nilai sign = $0,082 < 0,05$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi untuk pengaruh jumlah penumpang, jarak tempuh dan bahan bakar simultan terhadap penghasilan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Penghasilan

Dalam penelitian yang terdahulu (Sari, 2020) menyatakan bahwa jumlah penumpang yang meningkat dapat berpengaruh terhadap penghasilan. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian kami, dimana jumlah penumpang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghasilan. Dengan begini, jumlah penumpang tidak menentukan penghasilan taksi rental di kabupaten Mimika, namun jumlah penumpang dapat mempengaruhi penghasilan taksi rental secara signifikan jika jumlah penumpang meningkat. Selain itu, peneliti terdahulu Sari juga menyatakan bahwa jumlah penumpang tidak bisa digunakan sebagai acuan untuk

menghitung jumlah penumpang karena adanya kapasitas penumpang dalam 1 kali perjalanan.

Dalam pembuatan kuesioner indikator, pernyataan yang digunakan adalah batasan dan juga kapasitas penumpang sebagai penilaian pernyataan. Namun, Peneliti sempat berbincang dengan supir taksi rental dan bertanya apakah jumlah penumpang sangat berpengaruh terhadap penghasilan?. Kami mendapat jawaban berbeda dari setiap supir taksi rental, dimana ada yang menjawab “kami tidak begitu mempedulikan berapa jumlah penumpang yang kami angkut, yang penting mereka mau membayar hasil jasa kami” jawab salah seorang yang dianggap paling tua di pangkalan taksi rental. Dan ada juga yang menjawab “tentu kami sangat ingin mendapatkan penumpang, namun penghasilan kami mulai berkurang terutama jumlah kami yang banyak”. Sekiranya begitu yang peneliti tangkap untuk menambah wawasan dalam pembahasan.

Maka dengan begini, jumlah penumpang cukup berpengaruh bagi sebagian besar penghasilan taksi rental dan berpengaruh kecil terhadap beberapa supir taksi rental di kabupaten Mimika.

Pengaruh Jarak tempuh perjalanan terhadap penghasilan

Dalam hal ini, kurangnya referensi yang peneliti gunakan sebagai acuan, jarak tempuh perjalanan yang peneliti gunakan merupakan hasil dari peristiwa dan fenomena yang dialami oleh peneliti. Dimana jarak tempuh perjalanan di kabupaten Mimika sangat penting. Selain Indikator tarif dan harga, peneliti juga menambahkan keamanan dalam indikator pernyataan kuesioner untuk mengukur pengaruh terhadap penghasilan. Dalam hal ini, peristiwa dan fenomenanya adalah keamanan di kabupaten Mimika yang bisa jadi ancaman bagi penumpang ataupun supir taksi rental, terjadinya pembunuhan atau pemalang jalan di tengah perjalanan juga merupakan hal tak terduga yang dialami beberapa pengguna transportasi umum.

Namun, keluar dari keamanan hasil penelitian kami, kami juga melakukan wawancara kecil kepada supir taksi rental sebagai acuan kami. Banyak dari mereka merasa aman selama mengoperasikan pekerjaan mereka. Hal ini membuat hasil penelitian kami menjadi negatif dan juga tidak signifikan terhadap penghasilan mereka. Namun akses jalan juga merupakan faktor penting dalam mengukur pengaruh jarak tempuh perjalanan, itulah kurangnya kami dalam meneliti hal ini.

Pengaruh Bahan Bakar Terhadap Penghasilan

Bahan bakar menjadi pengaruh yang besar dalam mengoperasikan transportasi, mulai dari darat, laut dan udara. Maka hal ini sudah tentu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan taksi rental. Dalam hal ini, indikator yang digunakan dalam pengukuran bahan bakar adalah ketika harga bahan bakar naik atau fleksibel. Menurut peneliti terdahulu (Richa Dwi Yuliani, 2023) bahwa Saat harga Bahan Bakar Minyak mengalami kenaikan biaya transportasi yang dikeluarkan menggunakan mobil cenderung mengalami kenaikan. Dengan ini, maka jika harga Bahan Bakar naik maka penghasilan taksi rental juga akan berkurang.

Namun, masih ada indikator lainnya yaitu harga dan tarif. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa, peneliti mewawancarai kecil sebagai acuan untuk pembahasan dan tidak bergantung pada hasil ujinya saja. Dalam hal ini, supir taksi menjawab “memang penghasilan kami berkurang, namun harga ataupun tarif yang sudah ditetapkan tidak berubah walau harga Bahan Bakar Minyak itu naik”. Kami masih lanjut bertanya, mengapa demikian?. “jika kami menaruh harga atau tarifnya tinggi, maka banyak penumpang yang kabur atau tidak mau lagi naik mobil rental kami”. Maka kesimpulan yang kami ambil, kenaikan harga bahan bakar minyak berpengaruh signifikan terhadap penghasilan dan berpengaruh positif juga terhadap penghasilan seperti hasil uji diatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah penumpang, jarak tempuh, dan harga bahan bakar terhadap penghasilan taksi rental di Kabupaten Mimika, maka dapat

disimpulkan sebagai berikut:

Jumlah penumpang tidak berpengaruh signifikan terhadap penghasilan taksi rental. Meskipun secara umum diasumsikan bahwa banyaknya penumpang akan meningkatkan penghasilan, hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara keduanya.

Jarak tempuh juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penghasilan. Meskipun dalam praktiknya jarak perjalanan dapat mempengaruhi tarif, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan pengemudi.

Harga bahan bakar tidak berpengaruh signifikan terhadap penghasilan taksi rental. Kenaikan harga bahan bakar memang memengaruhi biaya operasional, namun pengemudi tidak serta merta menaikkan tarif karena mempertimbangkan daya beli penumpang.

Secara simultan, ketiga variabel bebas (jumlah penumpang, jarak tempuh, dan harga bahan bakar) juga tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penghasilan, sebagaimana ditunjukkan oleh uji F dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

Bagi pengemudi taksi rental, disarankan untuk meningkatkan pelayanan dan menjaga kualitas layanan agar tetap diminati meskipun faktor eksternal seperti bahan bakar dan jumlah penumpang fluktuatif.

Bagi pengusaha atau pemilik usaha taksi rental, perlu mempertimbangkan strategi efisiensi operasional seperti penggunaan kendaraan hemat bahan bakar dan pengaturan rute agar penghasilan tetap optimal.

Bagi pemerintah daerah Kabupaten Mimika, perlu mendukung sektor transportasi konvensional seperti taksi rental agar tetap bersaing di tengah dominasi transportasi online, misalnya melalui subsidi bahan bakar atau pelatihan manajemen usaha.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel seperti kondisi kendaraan, tarif tetap atau fleksibel, tingkat persaingan, serta melakukan observasi dalam jangka waktu yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajukan, D., Memenuhi, U., & Untuk, P. (2019). Pelaksanaan Angkutan Sewa Khusus Terhadap Jasa.
- Irsanni, A. A. (n.d.). Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Produk Fashion Thenblank Di Kota Batam Pernyataan r Hitung r Tabel Valid Valid Valid. 1–8.
- Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. 2(2), 312–318.
- Sisca, F., Lagoan, M., Dirga, D., & Manajemen, P. (n.d.). Loyalitas Pelanggan Pada Rental Mobil Anton.
- Richa Dwi Yuliani, 2. S. (2023). Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Pemilihan. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 118-119.